

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SD NEGERI 1 MUDAL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Fiska Arifiana Salma^{1*}, Sri Jumini², Ngatoillah Linnaja³
Universitas Sains Al-Qur'an^{1,2,3}
fiskasalma12@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran IPA. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Mudal. Sampel penelitian yang digunakan adalah kelas IV dengan jumlah siswa 30. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 yang diujikan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji kesukaran, uji daya beda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Mudal dengan nilai thitung $9,031532 > t_{tabel} 2,04523$. Perhitungan psikomotorik siswa didapat dengan hasil 17-20 dengan kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Kemampuan Psikomotorik, Pembelajaran IPA, SD Negeri 1 Mudal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar utama dalam membangun suatu bangsa, karena pendidikan merupakan awal utama untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan dalam membangun bangsa. Di Indonesia kualitas pendidikan masih menjadi tantangan utama terutama pada tingkat sekolah dasar. Berdasarkan data *Programme For International Student Assessment (PISA) 2022* Indonesia berada di peringkat 64 dari 81 negara dalam bidang sains, dengan skor rata-rata 383. Skor ini masih jauh dibawah rata-rata negara OECD yang mencapai 488 pada tahun 2022.

Melalui pendidikan formal, pembelajaran di sekolah memiliki peran krusial dalam memfasilitasi untuk memahami pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh. Proses pembelajaran yang efektif bergantung pada cara penampai materi. Seiring dengan perkembangan kurikulum yang ada,

tantangan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan juga semakin kompleks, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang bersifat teoritis, tetapi pada penerapannya didasarkan pada hasil pengamatan dan penemuan terhadap gejala alam. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan alam semesta dan fenomena alam. Oleh karena itu, perlu adanya praktik melalui pengalaman secara langsung salah satunya dengan menerapkan sebuah metode.

Metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan interaksi dapat membuat siswa kehilangan minat dalam pembelajaran. Ketika siswa tidak tertarik pada pelajaran, maka cenderung akan merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menyebabkan

hilangnya antusias untuk belajar terutama pada pembelajaran IPA akibat dari kurangnya keterlibatan praktik di ruang kelas. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar. Salah satu metode yang relevan untuk digunakan adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi pada pembelajaran IPA sangat berhubungan, dengan metode ini siswa dapat memahami konsep melalui visualisasi yang nyata. misalnya, pembahasan tentang IPA dengan melakukan proses demonstrasi yang menarik, diharapkan dapat memecahkan konsep yang cenderung abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dicerna oleh siswa.

Pada kurikulum merdeka salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengembangan kemampuan psikomotorik. Kemampuan psikomotorik adalah keterampilan yang melibatkan koordinasi antara pikiran dan tubuh untuk melakukan hal yang berkaitan fisik dengan tepat. Dalam pembelajaran IPA kemampuan psikomotorik mencakup keterampilan seperti pengamatan, percobaan, penggunaan alat-alat laboratorium, dan kemampuan merangkai berdasarkan intruksi ilmiah. Siswa yang memiliki psikomotorik yang baik cenderung lebih memahami konsep IPA melalui pengalaman secara langsung. Faktor rendahnya kemampuan psikomotorik pada siswa disebabkan karena kurangnya stimulasi pada saat pembelajaran berlangsung serta pendekatan atau metode yang digunakan kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi lebih dalam.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Mudal menunjukkan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab. Penyampaian pembelajaran dilakukan secara verbal dengan kurangnya kegiatan praktik. Akibatnya siswa cenderung merasa bosan dan hilang motivasi serta perkembangan psikomotorik yang kurang optimal. Banyak yang belum

menunjukkan keterampilan dalam menggunakan alat sederhana, mengamati objek secara sistematis atau melakukan percobaan kecil pada pembelajaran IPA.

Sesui dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2020) menunjukkan bahwa salah satu metode yaitu metode demonstrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik siswa. Pencapaian kemampuan psikomotorik juga dipengaruhi oleh guru dalam menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan kondisi di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan judul penelitian “Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 1 Mudal Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *pre-experimental* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest*. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan tes awal atau *pretest* kemudian memberikan perlakuan berupa metode demonstrasi setelahnya diujikan tes akhir atau *posttest*. penilaian psikomotorik menggunakan lembar observasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 1 Mudal. Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan sampling jenuh dengan populasi seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa.

Variabel bebas yang digunakan yakni penerapan metode demonstrasi sedangkan untuk variabel terikatnya kemampuan psikomotorik pada pembelajaran IPA. Data dihimpun melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan pembelajaran IPA sebelum dan setelah metode demonstrasi dilaksanakan. Sedangkan untuk kemampuan psikomotorik dinilai menggunakan lembar observasi.

Uji validitas, uji reabilitas, uji kesukaran, dan uji daya beda menggunakan

excel, teknik analisis data berupa uji normalitas liliefors, uji homogenitas dan uji t test.

diperoleh data adanya pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pembelajaran IPA yang dapat dilihat dari hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest* pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tes yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudal menunjukkan bahwa

Tabel 1. Hasil Analisis Penelitian

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sampel	30	30
Rata – rata	61	80,33
Nilai minimum	30	50
Nilai maksimum	90	100
Tingkat ketuntasan	43%	87%

Berdasarkan Tabel 1 . dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian dengan 30 siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudal dihasilkan rata – rata *pretest* sebesar 61 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 90 dengan tingkat ketuntasan sebesar 43%. Sedangkan untuk hasil rata – rata *posttest* sebesar 80,33 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 100 dengan tingkat ketuntasan 87%. Uraian diatas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest*

pada pembelajaran IPA sebelum dan sesudah diberlakukanya metode demonstrasi.

Uji selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menilai sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan rumus yang digunakan yakni rumus liliefors. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Normalitas

Kelas	Data	Sig.	Dk	Hasil
IV	<i>Pretest</i>	0,121	0,05	Normal
	<i>Posttest</i>	0,62	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 2, diketahui hasil analisis uji normalitas *pretest* dan *posttest* sebesar 0,121 dan 0,62 dengan derajat kebebasan sebesar 0,05, sehingga

kesimpulannya data tersebut lebih besar dari derajat kebebasan sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Standar davisasi	17,29062	13,51457
Fhitung	1,279405542	1,279405542
Dk	29	29
α	0,05	0,05
Ftabel	1,860811	1,860811

Hasil uji homogenitas pada tabel ditunjukkan dengan hasil F_{hitung} sebesar 1,279 dengan F_{tabel} yang sebesar 1,860

dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

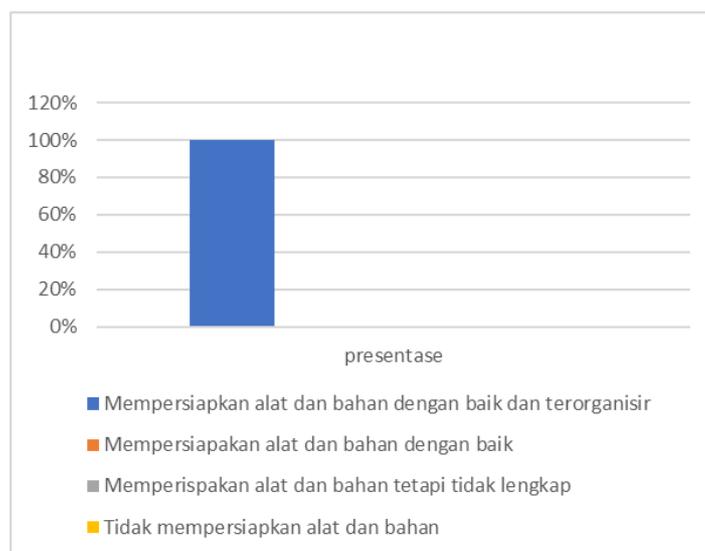
Tabel 4. Hasil Analisis Uji T-test

Uji Hipotesis	T_{hitung}	T_{tabel}	
Uji t	9,031532	5% 2,04523	1% 1,75639

Uji t test digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel diatas diperoleh T_{hitung} sebesar 9,0325 dengan t_{tabel} sebesar 2,0452 dengan dk n-1 yaitu 29. Hasil menjelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudal dalam pembelajaran IPA sebelum dan sesudah metode demonstrasi dilakukan.

Lembar Observasi Psikomotorik

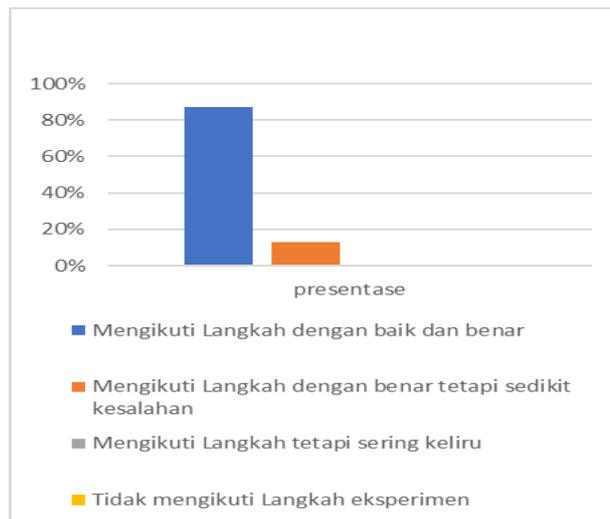
Observasi merupakan instrument penelitian yang dihasilkan dari pengamatan secara langsung. lembar observasi pada penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan psikomotorik siswa pada saat metode demonstrasi dilaksanakan pada pembelajaran IPA. Hasil lembar observasi dengan 5 indikator diuraikan berikut ini:



Gambar 1. Persiapan Alat dan Bahan

Analisis data diperoleh 100% kemampuan psikomotorik dengan kategori mempersiapkan alat dan bahan dengan

sangat baik, sesuai dengan kebutuhan demonstrasi pada pembelajaran IPA.



Gambar 2. Pelaksanaan Eksperimen

Analisis presentase menunjukkan penilaian psikomotorik dengan indikator pelaksanaan eksperimen sebesar 87% dikategorikan sangat baik dan benar dalam

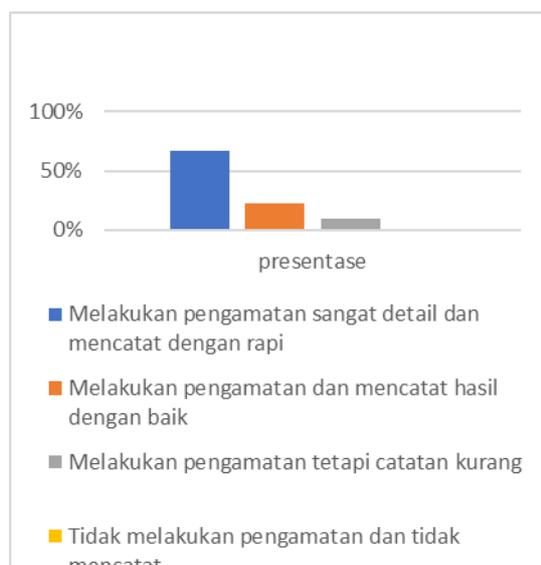
melaksanakan eksperimen, 13% dalam kategori baik tetapi masih sedikit melakukan kesalahan.



Gambar 3. Pelaksanaan Kerjasama Tim

Analisis diperoleh data nilai psikomotorik dengan indikator penilaian kerjasama tim. Sebanyak 63% siswa melakukan kerjasama dengan sangaat baik dan aktif, sebanyak 30% siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompok, serta 7%

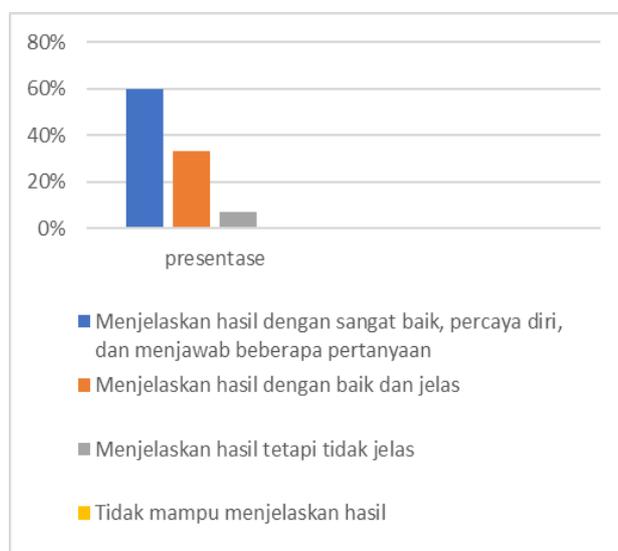
bekerjasama dengan baik tetapi sedikit mengalami kesulitan.



Gambar 4. Pengamatan dan Catatan

Analisis menunjukkan penilaian psikomotorik dengan indikator penilaian pengamatan dan catatan diperoleh hasil 67% siswa melaksanakan pengamatan dengan dengan sangat detail dan menata

informasi dengan sangat rapi, sebanyak 23% siswa melakukan pengamatan dan mencatat hasil dengan baik, serta 7% melakukan pengamatan tetapi masih kurang dalam mencatat hasil.



Gambar 5. Presentasi Hasil

Analisis data menunjukkan bahwa 60% siswa melakukan penjelasan hasil dengan sangat baik, percaya diri, dan menjawab beberapa pertanyaan. 33% siswa menjelaskan presentasi hasil dengan baik

dan jelas, serta sebanyak 7% menjelaskan hasil tetapi begitu jelas.

Hasil analisis tersebut maka disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap

kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Mudal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Patimapat et al., 2019) yang menjelaskan bahwa adanya peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa pada pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sari et al., 2020) adanya pengaruh signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada materi IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Uji Ttest disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap pembelajaran IPA. Hal tersebut didukung juga dengan lembar observasi yang menunjukkan bahwa psikomotorik siswa dinilai sangat baik dengan nilai rata-rata 17 hingga 20 dengan indikator yaitu persiapan alat dan bahan, pelaksanaan eksperimen, kerjasama tim, pengamatan dan catatan, dan presentasi hasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SD Negeri 1 Mudal yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian di sekolah. Peneliti berterima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah membantu bimbingan serta arahan selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Apsari, N., & Sastiawati, S. (2021). Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Inkuiri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 37–45. <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i1.344>

Arsih, R. J. M., Santosa, A. B., & William, N. (2020). Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Konkrit Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Benda. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*,

4(2), 91–100. <https://doi.org/10.36379/autentik.v4i2.72>

Astati, sri jumini., & Fuadi, S. (2024). Jurnal Inovasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>

Chaeroh, M., Rahma Rista Utami, N., & Jumini, S. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian melalui Metode Demonstrasi dengan Media Tali PAS pada Siswa Kelas II Semester Genap Sekolah Dasar Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelaj. *Social Science Academic*, 1(2), 173–192. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3504>

Ihsanudin, A. M., & Suwartini, S. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023 / 2024*. 1(4).

Indonesia, K. P. dan K. R. (2020). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. In 2020 (pp. 2011–2013).

Lia piurnama sari, Febriana Hastini Nasution, R. S. S. N. (2020). *Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa* (pp. 27–35). <https://jurnal.ipts.ac.id/index.php/SE-NAR/article/view/632/1035>

Luciana Hermin Winingsih et, al. (2020). Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar. In *Pusat*

- Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembinaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Pawe, Y. M. P., Yitu, A. M., Ndana, M. Y., Wea, H. A., Lawe, Y. U., & Noge, M. D. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iii Sd. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 73–81. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1543>
- Patimapat, M., Duda, H. J., & Supiandi, M. I. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(1), 09–20. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v4i1.366>
- Suliwa, S., Munawaroh, F., & Rosidi, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Natural Science Education Research*, 1(2), 243–257. <https://doi.org/10.21107/nser.v1i2.4838>
- Tika Syafya Ananda, Supriadi Supriadi, Iswantir Iswantir, & Ulva Rahmi. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Topik Bahasan Berbasis Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas X Di Man 2 Kota Payakumbuh. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 87–103. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i1.512>
- Widiatang, Alam, S., & Siring, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Materi Perubahan Wujud Benda dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada kelas V SD Inpres Borong Jambu II. *Selecta Education*, 4(2), 10–17.
- Yuliantika, D. (2022). Implementasi Praktikum Ilmu Pengetahuan Alam dalam Penguatan Kualitas Psikomotorik Siswa. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 1(1), 12–22.